

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP SWASTA ERIA KOTA MEDAN

Ardiansyah Putra Siagian
Universitas Islam Sumatera Utara

Abstrak

Pendidikan agama Islam itu mempunyai peran yang sangat penting di dalam peningkatan kepribadian anak, baik secara individu maupun secara sosial. Didalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, pendidikan agama Islam merupakan hal yang paling penting di dalam membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas, dan terampil sekaligus bertakwa kepada Allah SWT, dengan demikian maka akan tercipta masyarakat adil dan makmur. Tujuan penelitian ini yakni, pertama mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP Swasta Eria Kota Medan. Kedua, menganalisis kendala dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Islam terhadap akhlak siswa di SMP Swasta Eria Kota Medan. Ketiga, mengetahui solusi dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Islam terhadap akhlak siswa di SMP Swasta Eria Kota Medan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan generalisasi. Sedangkan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran Pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap Akhlak Siswa, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi aktivitas anak, kelakuan anak berpengaruh secara signifikan terhadap Akhlak Siswa. Kesimpulan dengan demikian setiap sekolah tidak terlepas dari pelaksanaan, kendala yang dihadapi dalam menerapkan pelaksanaan dan solusi terhadap kendala yang dihadapi.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Pendidikan, Agama, Islam, Akhlak*

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimana sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktifitas pendidikan didalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan. Akhlak merupakan perangai serta tingkah laku yang terdapat pada diri seseorang yang telah melekat, dilakukan dan dipertahankan secara terus menerus. Begitu penting pendidikan agama Islam dalam membina anak didik yang sedang dalam masa pertumbuhan, dengan mengadakan pendekatan dan perhatian yang bersifat tuntunan dan bimbingan.

Pendidikan akhlak merupakan satu aspek yang paling fundamental dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bernasyarakat. Karena bagaimanapun pandainya seorang anak didik dan tingginya tingkat intelegensi anak didik tanpa dilandasi akhlak yang baik atau akhlak luhur maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik. Dengan kata lain apabila akhlaknya baik maka baik pula sikap dan akhlaknya, sebaliknya jika rusak akhlaknya maka rusak pula sikap dan akhlaknya.

Realita yang peneliti dapat di SMP Swasta Eria Kota Medan menemukan beraneka ragam akhlak siswa. Ada yang terpuji dan ada yang tercela. Seperti tidak mengerjakan tugas, kurang hormat kepada guru, bolos sekolah, serta kurang kedisiplinan baik disiplin waktu ataupun waktu berpakaian sebagai wujud dari akhlak terhadap dirinya sendiri. Akhlak kurang baik siswa SMP Swasta Eria Kota mengerjakan tugas, kurang hormat kepada guru, membolos sekolah, serta kurang kedisiplinan baik disiplin waktu ataupun waktu berpakaian sebagai wujud dari akhlak terhadap dirinya sendiri.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mengadakan telaah data dengan pendekatan generalisasi berdasarkan kaedah statistik. Waktu penelitian bulan Maret–Juli 2023. Teknik yang dipilih adalah teknik korelasi. Melalui teknik korelasi dapat diketahui hubungan variasi dalam satu dengan variabel yang lainnya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada penelitian ini teknik korelasi untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh antara pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa.

Hasil Penelitian

Tabulasi Jawaban Responden Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan X1	Skor Jawaban					Rata-Rata Skor	Kategori
		STS	TS	RR	S	SS		
		F	F	F	F	F		
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1.	Saya selalu belajar PAI karena saya ingin menjadi guru Pendidikan Agama Islam	0	0	12	25	10	3.86	Setuju
		0%	0%	26%	50%	20%		
2.	Saya lebih mementingkan	0	0	12	10	25	3.89	Sanagt

	Pelajaran karena berguna bagi masa depan saya	0%	0%	26%	20%	50%		Setuju
3.	Saya belajar Pendidikan Agama Islam untuk menambah wawasan saya tentang agama Islam Saya mengingatkan selama didunia dan akhirat	0	1	6	16	24	4.22	Sangat Setuju
		0%	2%	12%	38%	48%		
4.	Saya belajar PAI semata-mata hanya untuk mempertahankan nilai ulangan tetap baik Saya merasa senang apa bila dalam membaca huruf arab	0	2	6	25	14	4.14	Setuju
		0%	4%	12%	50%	34%		
5.	Saya selalu dapat menghafal bacaan maupun doa yang diberikan guru PAI	0	2	10	15	20	4.10	Setuju
		0%	4%	22%	34%	40%		
6.	Saya selalu belajar PAI karena saya ingin menjadi guru Pendidikan Agama Islam Saya lebih mementingkan Pelajaran karena berguna bagi masa depan saya	0	0	12	15	20	4.12	Setuju
		0%	0%	24%	34%	40%		
7.	Saya belajar PAI semata-mata hanya untuk mempertahankan nilai ulangan tetap baik Saya merasa senang apa bila dalam membaca huruf arab	0	1	12	14	20	4.12	Setuju
		0%	2%	24%	34%	40%		
8.	Saya selalu dapat	0	2	13	25	7	4.14	Setuju

menghafal bacaan maupun doa yang diberikan guru PAI	0%	4%	34%	50%	12%		
---	----	----	-----	-----	-----	--	--

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2023).

Tabulasi Jawaban Responden Akhlak Siswa

Distribusi Jawaban Variabel Akhlak Siswa

No	Pernyataan Y	Skor Jawaban					Rata-Rata Skor	Kategori
		STS	TS	RR	S	SS		
		F	F	F	F	F		
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1.	Guru PAI menyuruh saya untuk menghormati orang tua, guru dan teman. Saya mengerti Pelajaran yang disampaikan oleh guru	0	1	5	16	25	4.28	Sangat Setuju
		0%	2%	10%	42%	46%		
2.	Saya merasa suasana belajar mengajar sangat kondusif. Saya merasa tenang. Ketika belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	0	0	8	19	20	4.24	Sangat Setuju
		0%	0%	16%	40%	44%		
3.	Siswa selalu kondusif. Ketika guru memulai pembelajaran. Siswa selalu mematuhi peraturan yang di berikan guru mata Pelajaran	0	1	7	15	25	4.24	Sangat Setuju
		0%	2%	14%	34%	50%		
4.	Siswa memiliki akhlak yang baik	0	0	6	11	30	4.30	Sangat Setuju
		0%	0%	12%	38%	50%		
5.	Guru PAI menyuruh saya untuk menghormati	0	0	6	20	21	4.30	Sangat Setuju

	orang tua, guru dan teman Saya mengerti Pelajaran yang disampaikan oleh guru	0%	0%	12%	42%	46%		
6.	Saya merasa suasana belajar mengajar sangat kondusif Saya merasa tenang Ketika belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	0	1	6	20	21	4.24	Sangat Setuju
		0%	2%	14%	43%	46%		
7.	Siswa selalu kondusif Ketika guru memulai pembelajaran Siswa selalu mematuhi peraturan yang di berikan guru mata Pelajaran	0	0	7	2	20	4.24	Sangat Setuju
		0%	0%	16%	40%	44%		
8.	Siswa memiliki akhlak yang baik	0	1	5	15	26	4.28	Sangat Setuju
		0%	2%	10%	42%	46%		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2022).

1. Pengaruh pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP Swasta Eria Kota Medan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Pembelajaran Pendidikan agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Siswa. Jika melihat tabel Coefficient, Pendidikan agama anak menunjukkan koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,711. Hal ini berarti bahwa setiap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam naik 1 tingkat maka akan menaikkan Akhlak Siswa sebesar 0,711. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa yaitu terjadinya peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, peningkatan pemikiran, perluasan wawasan dan rasa sopan. Pada tabel R Square menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh sebesar 55% terhadap Akhlak

Siswa sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel atau faktor. Dengan demikian Pembelajaran Pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap Akhlak Siswa.

2. Kendala dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP Swasta Eria Kota Medan

Kendala dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantara problematika tersebut antara lain:

- a. Kekurangan waktu untuk membimbing siswa secara individu Salah satu problematika yang dihadapi guru dalam pembentukan karakter pada siswa adalah kurangnya waktu dalam membimbing dan membentuk karakter siswa secara individu.
- b. Sebagian siswa sulit dibimbing dan dinasehati. Problematika lain dalam proses pembentukan karakter adanya sebagian siswa sulit dibimbing dan dinasehati, namun sikap dan perilakunya tetap saja ada yang berkelakuan kurang baik, walaupun sanksi yang diberikan berat tetap saja diulang kembali.

Sifat guru sangatlah mempengaruhi keberhasilannya dalam mendidik anak didiknya. Sifat yang baik pada seorang guru merupakan modal awal untuk menciptakan suasana pendidikan yang baik pula. Dengan terciptanya situasi pendidikan yang baik maka akan mudahlah bagi guru tersebut untuk menanamkan nilai-nilai dan juga mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Dengan demikian tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh lembaga ataupun guru itu sendiri akan tercapai dengan maksimal.

Sesungguhnya guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat ialah:

- a. Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan.
- b. Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, gembira (tugas bukan menjadi beban baginya).
- c. Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat-akibat yang timbul (kata hati).
- d. Menghargai orang lain, termasuk anak didik.
- e. Bijaksana dan hati-hati (tidak nekat, tidak sembrono, tidak singkat akal)
- f. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa

3. Solusi dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Islam terhadap akhlak siswa di SMP Swasta Eria Kota Medan

Dalam proses belajar mengajar guru memerlukan peran guru yang baik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga melakukan wawancara dengan Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Eria Kota Medan mengenai apa saja solusi guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter Islami, guru Aqidah Akhlak mengatakan bahwa:

“Solusi yang digunakan bermacam-macam dan bervariasi menurut kebutuhan dan kondisi siswa yang diajarkan. Solusi guru dalam membentuk karakter Islami yaitu melalui bimbingan nasehat, peringatan, teguran dan keteladanan, kepada siswa-siswi bagi yang melakukan karakter yang tidak baik sebagaimana yang diajarkan dalam ajaran agama Islam”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa ketika siswasiswa yang melakukan akhlak yang tidak baik tersebut dibimbing dalam bentuk mandiri tentang bagaimana memecahkan masalah yang menyangkut dengan batinnya sendiri, dinasehati dengan

memberikan beberapa masukan serta diberi peringatan yang nantinya jika diulang akan diberikan ganjaran atau sanksi.

Kompetensi adalah suatu tugas memadai atau pemilikan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Dalam dunia pendidikan guru merupakan komponen utama yang dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan rasa percaya diri yang tinggi.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut mengharuskan orang untuk belajar terus, terutama seorang guru yang mempunyai tugas dalam mendidik dan mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses atau kegiatan interaksi antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai transformator pengetahuan yang ada dalam satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Penutup

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Siswa. Kendala yang dihadapi guru sebagai fasilitator ketika membentuk karakter siswa, di antara problematika tersebut antara lain kekurangan waktu untuk membimbing siswa secara individu salah satu problematika yang dihadapi guru. Sebagian siswa sulit di bimbing dan nasehati. Solusi guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak siswa di SMP Swasta Eria Kota Medan. Solusi guru Pendidikan Agama Islam Terhadap akhlak siswa yaitu melalui bimbingan nasehat, peringatan, teguran dan keteladanan, kepada siswa-siswi bagi yang melakukan karakter yang tidak baik sebagaimana yang diajarkan dalam ajaran agama Islam.

Daftar Bacaan

Ahmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang: UNNES Press, 2011.

Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.

Arikunto, *Telaah Pustaka Dalam Penelitian*, Bandung: Gramedia, 2012.

Eka Safitri, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 1, Nomor 1. Agustus 2016.

Henky Latan dan Selva Temalagi. *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta, 2013.

John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Joyful Learning Journal, Volume 2 Tahun 2017. Dikutip pada Selasa tanggal 29 Agustus 2022 Jam 21.00

Jurnal Pesonna Dasar, Vol.2 No.3, October 2014. Dikutip pada Selasa tanggal 29 Agustus 2022 Jam 21.00

- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raawali pers, 2012.
- Muzayyin arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, cet. 7, 2010.
- Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Soeharto, Irwan *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : Rosdakarya 2006.
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1990.
- Santoso Slamet. *Dinamika Kelompok Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara 2004.
- Soleman B. Taneko, *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Syeik Athiyah , *fatwa kontemporer*, Jakarta:Amzah, 2006.
- Sumadi Surya Brata, *metode penelitian pendidikan*, Bandung : PT remaja rosda karya Offest,2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, Rineka cipta: Jakarta, 2010.
- Undang-Undang, Nomor.20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, Jakarta : Asa Mandiri 2009.
- Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah dilingkungan Majelis Taklim*, Bandung: Mizan, 1997.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: ANDI, 1999.

W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 1996) Cet. 13.

Wildan Zulkarnain, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Zakiyah Djarajat, *Ilmu Jiwa*, jakarta: bulan bintang 2006.